

Rifqi Pratama Putra
P2B122074

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis pembatasan konsep hukum persamaan pada pokoknya atas merek dalam perspektif perundang-undangan dan mengkaji dan menganalisis proses pendaftaran merek yang memiliki persamaan pada pokoknya terhadap merek terdaftar pada kelas berbeda di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian hukum normatif, yakni mengkaji penerapan masalah proses pendaftaran merek yang memiliki persamaan pada pokoknya pada kelas berbeda dalam perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis. Didapati berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa terdapat kekaburan norma pada aturan pendaftaran merek yakni pada konsep hukum persamaan pada pokoknya atas merek yang penentuannya bersifat subjektif, hal ini menyebabkan ketidaksamaan konsep hukum persamaan pada pokoknya atas merek antar satu orang dengan orang lainnya. Lalu berdasarkan perspektif peraturan perundang-undangan dalam hal ini UU No. 20 Tahun 2016, terdapat kemungkinan untuk mendaftarkan merek yang memiliki persamaan pada pokoknya dengan merek yang sudah terdaftar, sepanjang pendaftaran merek yang dimohonkan dilakukan pada kelas yang berbeda dengan merek yang sudah terdaftar.

Kata Kunci: Pendaftaran, Merek, Persamaan Pada Pokoknya

**REGISTRATION OF MARKS THAT HAVE BASIC SIMILARITY
IN DIFFERENT CLASS FROM THE PERSPECTIVE OF
LEGAL REGULATIONS**

Rifqi Pratama Putra
P2B122074

ABSTRACT

The purpose of this research is to examine and analyze the limitations of the legal concept of principal equality of marks from a statutory perspective and to examine and analyze the process of registering marks which are essentially equivalent to registered trademarks in different classes in Indonesia. The research method used in this research is normative legal research, namely examining the application of the problem of the trademark registration process which is essentially the same in different classes from the perspective of Law Number 20 of 2016 concerning Marks and Geographical Indications. It was found based on research conducted that there is a blurring of norms in the rules for trademark registration, namely in the legal concept of equality in essence for brands, the determination of which is subjective, this causes dissimilarity in the legal concept of equality in principle for brands between one person and another. Then based on the perspective of statutory regulations, in this case Law Number 20 of 2016, it is possible to register a mark that is substantially similar to an already registered mark, as long as the registration of the applied mark is carried out in a different class to the already registered mark.

Keywords: Registration, Trademarks, Similarity Essentially